

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya Asuhan Kebidanan Intranatal Care pada Ny. S usia 20 tahun di Puskesmas ciawi, berupa pengumpulan data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan yang telah diberikan. Dapat diambil kesimpulan bahwa asuhan yang diberikan oleh bidan sangat penting selama proses persalinan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data subjektif yang diperoleh adalah Ny. S usia 20 tahun hamil pertama dan tidak pernah keguguran. HPHT 4 juli 2024, TP 11 April 2024. Ny. S datang ke puskesmas mengeluh mules tetapi tidak sering, masih bisa berjalan-jalan sejak pukul 22.00 WIB tanggal 30 Maret 2024, dan keluar lendir bercampur darah pukul 05.00 WIB, namun belum keluar air-air
2. Data objektif yang diperoleh berdasarkan hasil pemeriksaan dan observasi yaitu tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU 29 cm, palpasi TFU pertengahan pusat-prosesus xifoideus. Teraba bokong di bagian fundus ibu, bagian kanan teraba punggung dan kiri teraba bagian terkecil janin, presentasi kepala, kontraksi, penurunan kepala dan sudah masuk PAP, Konvergen, penurunan kepala 4/5, Detak jantung janin dalam batas normal, pada bagian genetalia terdapat pengeluaran lendir bercampur darah, vulva vagina tidak ada kelainan, pembukaan 3 cm, selaput ketuban utuh, terdapat data penunjang pemeriksaan Hb 13,4 gr %. Dilakukan pemantauan kemajuan persalinan dan intensitas nyeri.
3. Analisa yang ditegakkan adalah Ny. S 20 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 3 hari, inpartu kala I fase laten, janin tunggal hidup, presentasi kepala, keadaan ibu dan janin baik.
4. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberitahu hasil pemeriksaan, mengajarkan ibu teknik relaksasi, menganjurkan ibu untuk makan dan minum di antara kontraksi, meminta keluarga untuk mendampingi dan memberi motivasi pada ibu, menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAK

dan BAB serta menjaga kebersihan diri, mengajarkan keluarga untuk melakukan masase pada punggung ibu. Mengajarkan ibu cara menggunakan birth ball, menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri, menyiapkan ruang bersalin dan partus set, memantau kesejahteraan ibu dan bayi setiap 1 jam pada fase laten 30 menit pada fase aktif.

5. Faktor pendukung dalam asuhan ini yaitu penulis dapat menjalin kerjasama yang baik dengan klien, keluarga klien dengan tenaga kesehatan yang ada di puskesmas Ciawi. Klien dan keluarga klien kooperatif dan terbuka menjadi salah satu pendukung dalam asuhan ini. Sedangkan selama memberikan asuhan kepada Ny. S tidak didapatkan faktor penghambat, karena ibu dan keluarga dapat bekerja sama dan sehingga memudahkan dalam memberikan asuhan.

B. Saran

1. Bagi pusat layanan kesehatan
Diharapkan tenaga kesehatan mampu mempertahankan asuhan persalinan normal dengan memperhatikan aspek 5 benang merah persalinan serta kenyamanan ibu selama proses persalinan.
2. Klien dan keluarga
Diharapkan mampu melaksanakan anjuran yang disarankan oleh bidan seperti pentingnya pemeriksaan nifas, bayi baru lahir serta KB di fasilitas kesehatan. Serta klien dapat melakukan perawatan diri dan perawatan bayi.
3. Bagi profesi bidan
Diharapkan bidan dapat mempertahankan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan seperti melakukan asuhan persalinan normal dengan memperhatikan kebutuhan psikologis ibu.